

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan laju perkembangan yang terus menerus di Indonesia, menyebabkan semakin banyak bermunculan perusahaan. Baik itu perusahaan yang besar maupun yang kecil. Di dalam suatu perusahaan baik perusahaan industri maupun perusahaan dagang tercakup suatu elemen yang cukup penting bagi lancarnya operasional suatu perusahaan yaitu persediaan.

Persediaan suatu bagian aktiva lancar yang mempengaruhi posisi aktiva, hutang dan modal. Persediaan memerlukan pengelolaan yang khusus sehubungan dengan perannya yang sangat menentukan dalam kelancaran operasi perusahaan. Bagi perusahaan industri dan dagang persediaan sering menyerap dan yang paling besar dari keseluruhan aktiva lancar yang ada di neraca dan secara langsung mempengaruhi penentuan pendapatan operasi. Pada perusahaan industri, dana persediaan tertanam dalam bentuk bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Sedangkan untuk perusahaan dagang tertanam dalam bentuk persediaan barang dagangan.

Tujuan dari perusahaan umumnya adalah mencari laba serta kontinuitas usaha dan pengembangan usaha yang lebih maju. Oleh karena itu, perusahaan yang didalam operasionalnya akan mengarahkan perhatian utamanya atas persediaan barang dagangan.



Adanya persediaan yang cukup untuk melayani permintaan pelanggan atau untuk keperluan produksi, merupakan faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Jika terjadi penumpukan persediaan dalam jumlah yang berlebihan yang disebabkan oleh buruknya perputaran persediaan akan menimbulkan resiko dalam penyediaan dana atau modal kerja, peningkatan biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan, biaya kesepakatan, dan resiko kerusakan persediaan.

Pada umumnya hampir dapat dipastikan bahwa tidak semua barang yang dibeli atau diproduksi dalam suatu periode akuntansi dapat dijual dalam periode yang sama. Hal inilah yang menjadi faktor utama penyebab timbulnya masalah-masalah akuntansi terhadap persediaan. Persediaan yang dimiliki harus dapat dipisahkan mana yang salah dapat dibebankan sebagai biaya (harga pokok penjualan) yang akan dilaporkan dalam laba rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca.

Dalam laporan keuangan suatu perusahaan persediaan merupakan salah satu bagian dari aktiva lancar yang mempengaruhi harta, hutang, dan modal serta laba rugi pada suatu periode, oleh karena itu pencatatan dan penilaian persediaan sangat diperlukan.

Akuntansi persediaan digunakan untuk memberi informasi terhadap laporan keuangan yang akurat, tepat, cepat dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, sehingga mempermudah pihak manajemen untuk menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang berhubungan dengan persediaan. Metode pencatatan akuntansi persediaan yang baik dan cermat sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah persediaan yang sebaiknya dimiliki sehingga dapat dihindarkan resiko yang timbul akibat kekurangan, kelebihan, kadaluarsa, atau kecurangan. Sehubungan dengan sistem akuntansi perusahaan, penilaian persediaan dapat dilakukan dengan beberapa metode sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum diantaranya adalah metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*) dan AVERAGE, pada metode FIFO yaitu harga perolehan barang yang lebih dulu dianggap akan menjadi harga pokok penjualan yang pertama, metode LIFO yaitu unit persediaan yang dibeli pertama akan dikeluarkan dikemudian hari yang diartikan unit yang pertama kali dicatat saat penjualan adalah unit yang terakhir kali masuk, jika menggunakan metode AVERAGE atau disebut dengan metode rata-rata terimbang, selanjut harga rata-rata perunit dikalikan dengan jumlah unit yang ada dalam persediaan akhir. Dan ada beberapa hal yang sangat penting yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Penentuan harga perolehan persediaan
2. Sistem pencatatan persediaan
3. Metode penilaian persediaan
4. Penyajian dalam laporan keuangan

Persediaan merupakan salah satu aset besar yang dimiliki oleh perusahaan. Investasi yang besar ditanamkan dalam bentuk persediaan akan menimbulkan permasalahan yang berkenaan dengan biaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan dimana biaya tersebut akan meningkatkan baik berupa biaya gudang. Sebaiknya jika jumlah persediaan terlalu kecil dapat mempengaruhi kelancaran operasi perusahaan. Sistem akuntansi persediaan ini memegang peranan penting didalam pengaturan dan pengendalian terhadap persediaan agar tujuan akhir perusahaan tercapai.

Saat melakukan pencatatan persediaan ada sistem pencatatan persediaan yang harus diketahui yaitu sistem pencatatan periodik yaitu pada tiap akhir tahun atau periode akuntansi, sedangkan dengan sistem persediaan perpetual digunakan pencatatan yang menyajikan suatu ikhtisar yang kontiniu atau pos-pos persediaan yang ada dalam perusahaan.

PT. Coca Cola Distribution Indonesia Cabang Pekanbaru adalah sebuah perusahaan dagang yang mendistributor minuman ringan tanpa alcohol yang terkemuka di Indonesia. Sebagai perusahaan minuman ringan terbesar didunia, pihak Coca-Cola tentunya menggunakan metode-metode produksi dan distribusi yang khusus membawa perusahaan tersebut hingga merajai pasar dunia.

Karena PT. Coca Cola Distribution Indonesia Cabang Pekanbaru merupakan perusahaan distributor maka persediaan atas barang adalah sumber utama perdapatan perusahaan. Sedangkan metode penilaian persediaan pada perusahaan ini adalah metode FIFO (*First In First Out*) yaitu persediaan yang pertama kali masuk itulah yang pertama kali dicatat sebagai barang yang dijual. Dan sistem pencatatan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan oleh PT. Coca Cola Distribution Indonesia adalah metode pencatatan dengan sistem periodik.

Memahami pada umumnya dan pada PT. Coca Cola Distribution Indonesia khususnya, maka saya tertarik untuk memilih judul “**SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. COCA COLA DISTRIBUTION INDONESIA CABANG PEKANBARU**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diperoleh perumusan masalah yang berhubungan dengan sistem pencatatan persediaan pada PT. Coca Cola Distribution Indonesia Cabang Pekanbaru, sebagai berikut :

“Apakah sistem akuntansi persediaan pada PT. Coca Cola Distribution Indonesia Cabang Pekanbaru sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 yang berlaku secara umum?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem akuntansi persediaan pada PT. Coca Cola Distribution Indonesia Cabang Pekanbaru telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 14.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dan koreksi dari penyusunan persediaan serta memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang.
2. Bagi penulis, sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang berharga dalam penulisan tugas akhir ini.
3. Bagi pihak lain sebagai bahan informasi dan tambahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

D. Metode Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Coca Cola Distribution Indonesia Cabang Pekanbaru yang beralamat Jl, Raya Pekanbaru-Bangkinang, Km.14,5 Panam.

2. Jenis Dan Sumber Data

- a. Data Primer yaitu berupa data pokok yang dijadikan sebagai sumber dalam penyelesaian tugas akhir ini yang mencakup seperti penentuan harga pokok (perolehan) persediaan, metode pencatatan dan penilaian persediaan PT. Coca Cola Distribution Indonesia Cabang Pekanbaru.
- b. Data Sekunder yaitu data yang sudah diolah seperti : Pelaporan persediaan pada neraca dan laporan laba dan rugi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data guna penyusunan laporan ini adalah :

- a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab atau wawancara dengan pihak-pihak yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
- b. Analisis, yaitu data yang diperoleh penulis dalam perusahaan yang akan diteliti untuk dianalisa dengan menggunakan analisa secara descriptive komparatif, yaitu membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relavan dan kemudian diambil atau ditarik suatu kesimpulan dan saran.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini terdiri dari 4 (empat) bab yang masing-masing bab akan membahas masalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, tugas, wewenang dan tanggung jawab atas aktifitas perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

BAB III:**URAIAN TEORI DAN PRAKTEK**

Bab ini merupakan bab yang berisikan uraian teoritis tentang pengertian sistem akuntansi, pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, penentuan harga pokok (perolehan) persediaan dan metode penelitian persediaan. Selanjutnya tinjauan praktek pada PT. Coca Cola Distribution Indonesia Cabang Pekanbaru.

BAB IV:**KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Coca Cola Distribution Indonesia Cabang Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.